

ANALISIS KESIAPAN PENERAPAN REKAM MEDIS ELEKTRONIK DENGAN METODE DOCTOR'S OFFICE QUALITY INFORMATION TECHNOLOGY (DOQ-IT) DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH SYEKH YUSUF KABUPATEN GOWA SULAWESI SELATAN INDONESIA

Muhammad Thabran Talib

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) Panakkukang Makassar, Indonesia

*Corresponding Author e-mail: thabrantalib7@gmail.com

Article History

Received: August

Revised: August

Published: September

Key Words:

Readiness Analysis, DOQ-IT, Electronic Medical Records.

Abstract: Document management using an electronic-based system in health facilities is Electronic Medical Records which is a health information system that must be implemented by all health facilities in Indonesia. The existence of limited medical record space and to improve the quality of service to patients is a motivation to implement electronic medical records. Assessment of the readiness to implement electronic medical records needs to be done to optimize the implementation of electronic medical records. To analyze the readiness of Syekh Yusuf Hospital in implementing electronic medical records using the Doctor's Office Quality Information Technology method. Data collection was conducted through completing questionnaires, the sample in this study were all medical record staff at Rumah Sakit Umum Daerah Syekh Yusuf Gowa Regency as many as 36 people. The readiness analysis used EHR Readiness Starter Assessment from DOQ-IT. The total readiness of Rumah Sakit Umum Daerah Syekh Yusuf in implementing electronic medical records is 122.69, which is in range III, which means that Sheikh Yusuf Hospital is very ready to implement electronic medical records, the readiness of medical records can be sorted starting from IT infrastructure (score; 4.49), human resource readiness (score; 4.47), readiness of leadership governance (score; 4.38), and readiness of organizational work culture (score; 4.27). RUMAH SAKIT UMUM DAERAH Sheikh Yusuf Gowa Regency is very ready in the implementation of Electronic Medical Records, but has not received a perfect score because each variable gets a different score.

Kata Kunci:

Analisis Kesiapan, DOQ-IT, Rekam Medis Elektronik.

Abstrack: Pengelolaan dokumen menggunakan sistem yang berbasis elektronik di fasyankes adalah Rekam Medis Elektronik yang merupakan sistem informasi kesehatan yang wajib diterapkan oleh seluruh fasyankes di Indonesia. Adanya keterbatasan ruang rekam medis serta untuk meningkatkan kualitas pelayanan terhadap pasien merupakan motivasi untuk menerapkan rekam medis rekam medis elektronik. Penilaian kesiapan pengimplementasian rekam medis elektronik perlu dilakukan untuk optimalisasi penerapan rekam medis elektronik. Untuk menganalisis kesiapan Rumah Sakit Umum Daerah Syekh Yusuf dalam menerapkan rekam medis elektronik dengan menggunakan metode Doctor's Office Quality Information Technology. Pengumpulan data dilakukan melalui pengisian kuisisioner, sampel dalam penelitian ini yaitu seluruh staff rekam medis di Rumah Sakit Umum Daerah Syekh Yusuf Kabupaten Gowa sebanyak 36 tenaga, analisa kesiapan enggunakan EHR Readiness Starter Assesment dari DOQ-IT. Total kesiapan Rumah Sakit Umum Daerah Syekh Yusuf dalam menerapkan rekam medis elektronik adalah 122,69 berada pada range III yang artinya Rumah Sakit Umum Daerah Syekh Yusuf sangat siap dalam menerapkan rekam medis elektronik, kesiapan rekam medis dapat diurutkan mulai dari infrastruktur IT (skor ; 4,49), kesiapan sumber daya manusia (skor ; 4,47), kesiapan tata kelola kepemimpinan (skor ; 4,38), dan kesiapan budaya kerja organisasi (skor ; 4,27). Rumah sakit sangat siap dalam penerapan Rekam Medis Elekonik, namun belum mendapatkan nilai sempurna dikarenakan setiap variabel mendapatkan nilai yang berbeda.



This is an open-access article under the [CC-BY-SA License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

Pendahuluan

Penerapan sistem informasi kesehatan dan perkembangan rekam medis elektronik telah memberikan dampak yang signifikan terhadap pasien, dokter, layanan kesehatan lain, dan fasilitas kesehatan di Indonesia dan luar negeri. Penerapan rekam medis elektronik bertujuan untuk mempermudah pelayanan kesehatan dan diharapkan dapat memberikan dampak dan pengaruh positif terhadap pelayanan dan tindakan pasien. (Nigtyas & lubis, 2018). Pemanfaatan rekam kesehatan elektronik terutama untuk pelayanan pasien, termasuk pelayanan klinis (medis) dan administrasi. Informasi yang dihasilkan dari catatan kesehatan elektronik juga berguna untuk pendidikan, penelitian, manajemen kesehatan masyarakat, penyusunan peraturan, dukungan kebijakan dan layanan kesehatan rujukan. (Sudra, 2021).

Berdasarkan ketentuan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, informasi elektronik diartikan yaitu sebagai perbuatan hukum yang dilakukan dengan menggunakan jaringan komputer, komputer atau media elektronik lainnya. Fasilitas pelayanan kesehatan seperti rumah sakit, klinik dan pelayanan kesehatan juga termasuk organisasi yang langsung mengikuti arus digital dalam pengembangan organisasinya, karena efisiensi dan kecepatannya, informasi akan sangat diperlukan bagi fasilitas pelayanan kesehatan.

Rumah Sakit Umum Daerah Syekh Yusuf Kabupaten Gowa saat ini sudah dalam tahap pengimplementasian Rekam Medis Elektronik. Namun, penelitian belum dilakukan sampai saat ini tentang tingkat kesiapan untuk menggunakan rekam medis elektronik. Penggunaan rekam medis elektronik dapat meningkatkan layanan jika dirancang dengan baik dan benar, tetapi juga dapat memperburuk layanan jika tidak dipersiapkan secara matang. (Praptana et al, 2017). Adapun dalam kesiapan pengimplementasian rekam medis elektronik penting dilakukan agar aplikasi bisa berjalan dengan optimal serta tidak menimbulkan masalah di kemudian hari (Pratama & Darnoto, 2017)

Sampai saat ini Rumah Sakit Umum Daerah Syekh Yusuf belum mengetahui bahwa sumber daya manusia, tata kelola kepemimpinan, budaya organisasi dan infrastruktur teknologi informasi yang ada mendukung dalam penerapan RME. Oleh karena itu, berdasarkan masalah yang ada maka peneliti tertarik untuk menganalisa kesiapan Rumah Sakit Umum Daerah Syekh Yusuf dengan metode Doctor's Office Quality-Information Technology (DOQ-IT). Metode DOQ-IT lebih rinci dalam menilai kesiapan penerapan sistem informasi (Erawati et al, 2016). Metode DOQ-IT (Doctor's Office Quality Information Technology) adalah metode menganalisis tingkat persiapan pengimplementasian sistem informasi berbasis rekam medis elektronik. Metode ini cocok untuk menganalisis tingkat kesiapan sebelum mengadopsi aplikasi elektronik. (Penilaian Kesiapan Penerapan Rekam Medis, 2021).

Metode DOQ-IT dikembangkan sebagai pendukung penerapan sistem informasi kesehatan elektronik, yang bertujuan untuk menganalisis tingkat kesiapan fasilitas pelayanan kesehatan sebelum melaksanakan rekam medis elektronik. Pengukuran kesiapan pelaksanaan rekam medis elektronik melalui metode DOQ-IT ini akan menilai pada empat aspek utama dalam suatu organisasi yaitu 1) sumber daya manusia (SDM); 2) budaya kerja organisasi; 3) tata kelola kepemimpinan; 4) infrastruktur IT; yang apabila terdapat ketidaksiapan pada aspek tersebut akan menyebabkan pelaksanaan RME terkendala serta tidak maksimal (Praptana et al, 2021).

Metode Penelitian

Pengumpulan data yang dilaksanakan di Rumah Sakit Umum Daerah Syekh Yusuf Kabupaten Gowa dilakukan dengan penyebaran kuisioner yang merupakan modifikasi dari kuisioner Doctor's Office Quality Information Technology (DOQ-IT) yang telah diuji validitas dan reliabilitas oleh Rizki Adelia (2021) yang dimana kuisioner tersebut berjumlah 28 pertanyaan dan keseluruhan item pertanyaan valid ($r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$) dan diuji realibilitas dengan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,6 dinyatakan reliabel untuk mengukur kesiapan penerapan Rekam Medis Elektronik.

Hasil dan Pembahasan

Karakteristik 36 responden berdasarkan jenis kelamin, usia, pendidikan terakhir dan masa kerja dapat dilihat pada tabel 1 berikut ini:

Tabel 1 Karakteristik Data Responden Rumah Sakit Umum Daerah Syekh Yusuf Kabupaten Gowa

No	Karakteristik	Frekuensi	Presentase
1	JenisKelamin		
	Laki-Laki	16	44%
	Perempuan	20	56%
	Jumlah	36	100%
2	Usia		
	20-30Tahun	11	31%
	31-40Tahun	12	33%
	41-50Tahun	13	36%
	51-60Tahun	0	0%
	>60Tahun	0	0%
	Jumlah	36	100%
3	PendidikanTerakhir		
	SMA	8	22%
	DIII/DIV	11	31%
	S1	14	39%
	S2	3	8%
	Jumlah	36	100%
4	Masa Kerja		
	<1Tahun	0	0%
	1-5Tahun	2	6%
	6-10 Tahun	15	42%
	11-15 Tahun	13	36%

	16-20Tahun	5	14%
	>21Tahun	1	3%
	Jumlah	36	100%

Sumber: data diolah peneliti (2023)

Hasil penilaian dari responden terhadap analisis kesiapan penerapan rekam medis elektronik di Rumah Sakit Umum Daerah Syekh Yusuf Kabupaten Gowa sebagai berikut:

Kesiapan penerapan Rekam Medis Elektronik dilihat dari aspek Sumber Daya Manusia

Variabel sumber daya manusia memiliki 5 pernyataan dengan area kesiapan staf klinis dan administrasi, dan pelatihan

Tabel 2: Nilai area kesiapan aspek sumber daya manusia
Rumah Sakit Umum Daerah Syekh Yusuf Kabupaten Gowa

Area Kesiapan	N	Jumlah Pernyataan	Jumlah Nilai	Rata -Rata
Staf klinis dan administrasi	36	3	478	13,28
Pelatihan	36	2	328	9,11
Total		5	806	22,39

Sumber: data diolah peneliti (2023)

Berdasarkan tabel 2 diketahui area kesiapan staff klinis dan administrasi memiliki jumlah 478 dengan rata-rata 13,28. Sedangkan area kesiapan pelatihan memiliki jumlah nilai 328 dengan rata-rata 9,11, dapat disimpulkan bahwa kesiapan penerapan rekam medis elektronik pada aspek sumber daya manusia memiliki rata-rata 22,39 dengan area kesiapan tertinggi pada staf klinis dan administrasi.

Kesiapan penerapan Rekam Medis Elektronik dilihat dari aspek Budaya Kerja Organisasi

Variabel budaya kerja organisasi memiliki 10 pernyataan dengan area kesiapan budaya, akuntabilitas, proses kerja dan manajemen informasi

Tabel 3: Nilai area kesiapan aspek budaya kerja organisasi Rumah Sakit Umum Daerah Syekh Yusuf Kabupaten Gowa

Area Kesiapan	n	Jumlah Pernyataan	Jumlah Nilai	Rata-Rata
Budaya	36	4	597	16,59
Akuntabilitas	36	1	153	4,41
Proseskerja	36	2	311	8,63
Manajemeninfo rmasi	36	3	473	13,13
Total		10	1,534	42,76

Sumber: data diolah peneliti (2023)

Berdasarkan perhitungan tabel 3 diketahui area kesiapan budaya memiliki jumlah nilai 597 dengan rata – rata 16,69. Area kesiapan akuntabilitas memiliki jumlah 153 dengan rata – rata 4,41. Area kesiapan proses kerja memiliki jumlah 311 dengan rata – rata 8,63, sedangkan area kesiapan manajemen informasi memiliki jumlah nilai 473 dengan rata – rata 13,13. Dapat disimpulkan bahwa kesiapan penerapan rekam medis elektronik pada aspek budaya kerja organisasi memiliki rata – rata 42,76 dengan area kesiapan tertinggi pada budaya.

Kesiapan penerapan Rekam Medis Elektronik dilihat dari aspek Tata Kelola Kepemimpinan

Variabel tata kelola kepemimpinan memiliki 8 pernyataan dengan area kesiapan kepemimpinan, strategi dan dukungan 35 manajemen IT.

Tabel 4: nilai area kesiapan aspek tata kelola kepemimpinan Rumah Sakit Umum Daerah Syekh Yusuf Kabupaten Gowa

Area Kesiapan	n	Jumlah Pernyataan	Jumlah Nilai	Rata Rata
Kepemimpinan	36	2	328	9,11
Strategi	36	4	624	17,33
Dukungan manajemen IT	36	2	311	8,63
Total		8	1261	35,07

Berdasarkan perhitungan pada tabel 4 diketahui area kesiapan kepemimpinan memiliki jumlah nilai 328 dengan rata-rata 9,11. Pada area kesiapan strategi memiliki jumlah nilai 624 dengan rata-rata 17,33 sedangkan pada area kesiapan dukungan manajemen IT memiliki jumlah nilai 311 dengan rata-rata 8,63. Dapat disimpulkan bahwa kesiapan penerapan rekam medis elektronik pada aspek tata kelola kepemimpinan memiliki rata – rata 42,76, dengan area kesiapan tertinggi pada strategi.

Kesiapan penerapan Rekam Medis Elektronik dilihat dari aspek Infrastruktur IT

Variabel infrastruktur IT memiliki 5 pernyataan dengan area kesiapan infrastruktur IT dan keuangan dan anggaran

Tabel 5: Nilai area kesiapan aspek infrastruktur IT Rumah Sakit Umum Daerah Syekh Yusuf Kabupaten Gowa

Area Kesiapan	N	Jumlah Pernyataan	Jumlah Nilai	Rata-Rata
Infrastruktur IT	36	3	465	12,91
Keuangan dan anggaran	36	2	344	9,56
Total		5	809	22,47

Sumber: data diolah peneliti (2023)

Berdasarkan perhitungan pada tabel 5 diketahui area kesiapan infrastruktur IT memiliki jumlah nilai 465 dengan rata-rata 12,91 sedangkan pada area kesiapan keuangan dan anggaran memiliki jumlah nilai 344 dengan rata-rata 9,56. Dapat disimpulkan bahwa kesiapan penerapan rekam medis elektronik pada aspek infrastruktur IT memiliki rata – rata 22,47 dengan area kesiapan tertinggi pada infrastruktur IT.

Komponen yang perlu diperhatikan dalam tahap penerapan rekam medis elektronik yaitu sumber daya manusia, budaya kerja organisasi, tata kelola kepemimpinan dan infrastruktur IT. Kesiapan penerapan rekam medis elektronik harus dinilai pada masing-masing variabel. Interpretasi kesiapan penerapan rekam medis elektronik di Rumah Sakit Umum Daerah Syekh Yusuf yaitu sebagai berikut :

Tabel 6: Interpretasi kesiapan RME di Rumah Sakit Umum Daerah Syekh Yusuf Kabupaten Gowa

Variabel Penilaian	Jumlah Pernyataan	Nilai	Rata-Rata	Kategori
Sumber Daya Manusia	5	22,39	4,47	Sangat Siap
Budaya Kerja Organisasi	10	42,76	4,27	Sangat Siap
Tata Kelola Kepemimpinan	8	35,07	4,38	Sangat Siap
Infratraktur IT	5	22,47	4,49	Sangat Siap
Total		122,69		Sangat Siap

Sumber : data diolah peneliti (2023)

Berdasarkan tabel 6 dapat disimpulkan bahwa untuk total keseluruhan di Rumah Sakit Umum Daerah Syekh Yusuf Kabupaten Gowa nilai keseluruhan yaitu 122,69 nilai ini masuk pada kategori III yaitu skor 97-140 yang menjelaskan bahwa Rumah Sakit Umum Daerah Syekh Yusuf Kabupaten Gowa sangat siap dalam penerapan rekam medis elektronik, namun belum mendapatkan nilai sempurna di karenakan setiap variabel mendapatkan nilai yang berbeda. Jadi, penting untuk mengidentifikasi kekurangan di setiap bidang penilaian untuk menentukan fokus perhatian untuk perencanaan tambahan.

Kesimpulan

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan dengan menggunakan metode DOQ-IT, diperoleh total skor 122.69 skor ini berada pada range III, skor ini menunjukkan bahwa sumber daya manusia, budaya kerja organisasi, tata kelola kepemimpinan dan infrastruktur IT di Rumah Sakit Umum Daerah Syekh Yusuf sangat siap akan penerapan rekam medis elektronik. Adapun kesiapan penerapan rekam medis elektronik pada setiap aspek sebagai berikut : 1. Pada aspek sumber daya manusia, Rumah Sakit Umum Daerah Syekh Yusuf berada pada skor 4,47 dengan kategori sangat siap 2. Pada aspek budaya kerja organisasi di Rumah Sakit Umum Daerah Syekh Yusuf berada pada skor 4,27 dengan kategori sangat siap . 3. Pada aspek tata kelola kepemimpinan di Rumah Sakit Umum Daerah Syekh Yusuf berada pada skor 4.38 dengan kategori sangat siap. 4. Pada aspek infrastruktur IT di Rumah Sakit Umum Daerah Syekh Yusuf berada pada skor 4,49 dengan kategori sangat siap.

Referensi

- Boonstra, A., & Brochkhuis, M. (2010). Barriers to the acceptance of electronic medical records by physicians from systematic review to taxonomy and interventions.
- Bramantoro Taufan, 2017, Pengantar Klasifikasi dan Akreditasi Pelayanan Kesehatan, Surabaya: UNAIR (AUP).
- Dessler, G., Paulo, S., & Town, C. (n.d).RESOURCE MANAGEMENT THIRTEENTH EDITION.
- Eka Wilda Faida, “Analisis Kesiapan Implementasi Rekam Medis Elektronik dengan Pendekatan DOQ-IT (Doctor’s Office Quality-Information Technology),” *J. Manaj. Inf. Kesehat. Indones.*, vol. 9, no. 1, 2021, doi: 10.33560/jmiki.v9i1.315.
- Erawantini, A. Deharja, and Y. Yusfitasari, “Analisis Kesiapan Penerapan Sistem Informasi Manajemen Puskesmas (SIMPUS) Dengan Metode DOQ-IT,” *J. Kesehatan. Politek. Negeri Jember*, vol. 4, no. 1, 2016, [Online]. Available: https://publikasi.polije.ac.id/index.php/jurnal_kesehatan/article/view/340
- Hapsari, M. A., & Mubarokah, K. (2023). Analisis Kesiapan Pelaksanaan Rekam Medis Elektronik (RME) Dengan Metode Doctor’s Office QualityInformation Technology (DOQ-IT) di Klinik Pratama Polkesmar. *4*(2), 75–82. <https://doi.org/10.25047/j-remi.v4i2.3826>
- Karma, M., Wirajay, M., Made, N., & Kartika, U. (2020). Analisis Kesian Rumah Sakit Dharma Kerti Tabanan Menerapkan Rekam Medis Elektronik, *5*(1), 1 9.
- Kesdam, P., & Banjarmasin, V. I. (2023). JURNAL PROMOTIF PREVENTIF Perkembangan Rekam Medis Elektronik di Indonesia: Literature Review Research On Electronic Medical Records in Indonesia: Literature Review Hastin Atas Asih, Indrayadi. *6*(1), 182–198. <http://journal.unpacti.ac.id/index.php/JPP>
- Kesuma, S. I. (2023). Rekam Medis Elektronik Pada Pelayanan Rumah Sakit Di Indonesia: Aspek Hukum Dan Implementasi. *1*(1). <https://ejurnalqarnain.stisnq.ac.id/index.php/ALADALAH/article/view/188/181>
- Maha Wirajaya, M. K., & Made Umi Kartika Dewi, N. (2020). Analisis Kesiapan Rumah Sakit Dharma Kerti Tabanan Menerapkan Rekam Medis Elektronik. *Jurnal Kesehatan Vokasional*, *5*(1), 1. <https://doi.org/10.22146/jkesvo.53017>
- Mubarokah, K., & Kes, M. (2023). Ketua Redaksi Dr. Drs. Slamet Isworo, M.Kes Editorial Fitria Wulandari, SKM, M.Kes Admin Lice Sabata, SKM IT Oki Setiono, M.Kom Layout Puput Nur Fajri, SKM Reviewer Enny Rachmani, SKM, M.Kom, Ph.D Dr. dr. Zaenal Sugiyanto M. Kes Et. *22*(1). Ningtyas, A. M., & Lubis, I. K. (2018). Literatur Review Permasalahan Privasi Pada Rekam Medis Elektronik. *Pseudocode*, *5*(2), 12–17. <https://doi.org/10.33369/pseudocode.5.2.12-17>
- Praptana, K. Puspita Ningsih, S. Santoso, and I. Sevtiani, “Pendampingan Penilaian Kesiapan Penerapan Rekam Medis Elektronik Menggunakan Metode DOQ-IT di RS Condong Catur Sleman,” *J. Innov. Community Empower.*, vol. 3, no. 2, pp. 98–104, 2021, doi: 10.30989/jice.v3i2.634.
- Pratama, M. H. (2016). Analisis strategi pengembangan rekam medis elektronik di Instalasi Rawat Jalan RUMAH SAKIT UMUM DAERAH Kota Yogyakarta (Universitas Muhammadiyah Surakarta).[hps://doi.org/10.33560/.V5I1.146](https://doi.org/10.33560/.V5I1.146)

- Pribadi Y, Dewi S, Kusumanto H, et al. Analisis Kesiapan Penerapan Rekam Medis Elektronik di Kartini Hospital Jakarta; 2018.
- Rikomah, Setya Enti. 2017. Farmasi Rumah Sakit. Penerbit Deepublish: Yogyakarta
- Rubiyanti, S. N. (2023). Penerapan Rekam Medis Elektronik di Rumah Sakit di Indonesia: Kajian Yuridis. ALADALAH: Jurnal Politik, Sosial, Hukum dan Humaniora, 1(1), 179–187.
- Sudirahayu and A. Harjoko, “Analisis Kesiapan Penerapan Rekam Medis Elektronik Menggunakan DOQIT di RUMAH SAKIT UMUM DAERAH Dr. H. Abdul Moeloek Lampung,” J. Inf. Syst. Public Heal., vol. 1, no. 3, 2017, doi: 10.22146/jisph.6536.
- Sudra, R. I. (2021). Standardisasi Resume Medis Dalam Pelaksanaan PMK 21/2020 Terkait Pertukaran Data Dalam Rekam Medis Elektronik. Jurnal Ilmiah Perekam Dan Informasi Kesehatan Imelda (JIPIKI), 6(1), 67–72.
- Sugiharto, S., Agushybana, F. and Adi, M. S. (2022) ‘Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Rekam Medis Elektronik Rawat Jalan oleh Perawat’, Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat, 11(02), pp. 186–196. doi: 10.33221/jikm.v11i02.1085.
- Sugiyono. 2018. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Supartiningsih, S. Kualitas Pelayanan Kepuasan Pasien Rumah Sakit Kasus Pada Pasien Rawat Jalan. J Medicoeticolegal dan Manaj Rumah Sakit. 2017;6(1).
- Wijayanta, A.R.S. (2022). Analisis Kesiapan Penerapan Rekam Medis Elektronik (RME) Dengan Metode Doctor's Office Quality-Information Technology (DOQIT) Di Puskesmas Karangwales Kabupaten Banyumas.